

## DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, H. P., & Murrukmihadi, M. (2015). Pengaruh Variasi Kadar Gelling Agent Antibakteri Sediaan Gel Ekstrak Etanolik Kemangi ( *Ocimum basilicum L.* forma *citratum* Back.). *Majalah Farmaseutik*, 11(2), 307–315.  
<https://jurnal.ugm.ac.id/majalahfarmaseutik/article/view/24121/1577>
- Allen, L. V., 2002, The Art, Science and Technology of Pharmaceutical Compounding, Second edition, America Pharmaceutical Association, Washington D.C.
- Ardana, M., Aeyni, V., & Ibrahim, A. (2015). Formulasi dan optimasi basis gel hpmc (. *Journal of Tropical Pharmacy and Chemistry*, 3(2), 101–108.
- Astawan, M., (2016). *Sehat dengan Rempah dan Bumbu Dapur*. Jakarta, PT. Kompas Media Nusantara.
- Boekoesoe, L., (2013). Kajian Faktor Lingkungan terhadap Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Studi Kasus di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo. *Laporan Akhir Hibah Disertasi Doktor*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Candra, A. (2010). Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Risiko Penularan. *Aspirator: Journal of Vector Borne Diseases Studies*, 2(2), 110–119.  
<https://doi.org/10.22435/aspirator.v2i2.2951>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2020). *Profil kesehatan*. 128 hlm.
- Didik, S, 2015. *Kesehatan Lingkungan 1*. Sidoarjo, Media Ilmu: 78-80.
- Depkes RI. 2005. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Dirjen PP& PL.
- Dinas Kesehatan Kota Surabaya. 2019. *Profil Kesehatan Kota Surabaya 2018*. <http://dinkes.surabaya.go.id/portalv2/dokumen/Profil%20Kesehatan%20Kota%20Surabaya%202018.pdf> diakses 20 November 2020
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2020). *Profil kesehatan*. 128 hml.
- Fitriani, N. R., Muryani, S., & Windarso, S. E. (2019). Pengaruh Formulasi Ekstrak Biji Ketumbar (*Coriandrum Sativum*) sebagai Repellent Nyamuk *Aedes* Sp. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 16(2), 775.  
<https://doi.org/10.31964/jkl.v16i2.159>
- Handayani, P. A., & Juniarti, E. R. (2012). Ekstraksi Minyak Ketumbar (*Coriander Oil*) dengan Pelarut Etanol dan n-heksana. *Jurnal Bahan Alam Terbarukan*, 1(1), 1–1. <https://doi.org/10.15294/jbat.v1i1.2538>
- Hasyim, N., Faradiba, & Baharuddin, A. (2011). Formulasi Gel Sari Buah Belimbing Wuluh. *Majalah Farmasi Dan Farmakologi*, 16, 6–9.
- Herdianti, 2017. Hubungan Suhu, Kelembaban dan Curah Hujan terhadap Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* Di RT 45 Kelurahan Kenali Besar. *Riset Informasi Kesehatan*, 2017 (6): hal 95-101.
- Hopp, M. J., & Foley, J. A., 2001. Global-Scale Relationships Between Climate And The Dengue Fever Vector, *Aedes Aegypti*. *Annals of*

- Operations Research*, 97(1–4), 441–463. <https://doi.org/10.1023/A>
- Huljani, M., & Ahsanunnisa, R. (2019). Pemanfaatan Ekstrak Buah Ketumbar (Coriandrum sativum L.) sebagai Larvasida Nabati Nyamuk Aedes aegypti. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, 2(1).
- ITIS, 2001. Integrated Taxonomy Information System Standard Report Page: Coriandrum sativum L. Taxonomic Serial No.: 29622
- Jacquin-Joly, E., & Merlin, C. (2004). Insect Olfactory Receptors: Contributions Of Molecular Biology To Chemical Ecology Emmanuelle. *Journal of Chemical Ecology*, 30(12), 2359–2397. <https://doi.org/10.1007/s10886-004-7941-3>
- Jubaedah, N., Winarko, & Rohmalia, F. (2017). Uji Efektifitas Ekstrak Biji Ketumbar (Coriandrum Sativum) Sebagai Repellent Nyamuk Aedes Aegypti. *Gema Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 27–32.
- Kardinan, A. (2004). Zodia (Evodiaa suaveolens) Tanaman Pengusir Nyamuk. *Tabloid Sinar Tani*, 1–2. [www.litbang.deptan.go.id](http://www.litbang.deptan.go.id).
- Komisi Pestisida Departemen Pertanian RI, (1995). Metode Standar Pengujian Efikasi Pestisida, 4/9-95. Departemen Pertanian RI. Jakarta.
- Kurniawati, L., Hapsari, I., & Hartanti, D. (2009). DAYA REPELAN GEL MINYAK ATSIRI BUNGA KENANGA (Cananga odorata (Lmk) Hook.f & Thoms) DALAM BASIS CARBOPOL, TERHADAP NYAMUK Aedes aegypti. *Pharmacy*, 07(03). [https://www.fs.fed.us/research/publications/misc/63343\\_2009](https://www.fs.fed.us/research/publications/misc/63343_2009)
- Parrotta Cananga odorata.pdf
- Kemenkes RI. (2012). Pedoman Penggunaan Insektisida. In *Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani* (Vol. 53, Issue 9).
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Pedoman Pengumpulan Data Vektor (Nyamuk) di Lapangan Riset Khusus Vektor dan Reservoir Penyakit di Indonesia. *Pedoman Rikhus Vektora*, 1–188. <https://www.biotaxa.org/Zootaxa/article/view/zootaxa.589.1.1/36829>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). InfoDatin Situas Demam Berdarah Dengue. *Journal of Vector Ecology*, 31(1), 71–78. <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/InfoDatin-Situasi-Demam-Berdarah-Dengue.pdf>
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kementrian Kesehatan Repoblik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4).
- Leba, M.A.U., (2017). *Buku Ajar Ekstraksi dan Real Kromatografi*. Yogyakarta: Deepublish
- Mabey, M. (2005). DEET Insect Repellant Toxicity. *Utox Update*, 7(2), 1–4. <http://uhsc.utah.edu/poison>
- Mandal, S., & Mandal, M. (2015). Coriander (Coriandrum sativum L.) essential oil: Chemistry and biological activity. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*, 5(6), 421–428. <https://doi.org/10.1016/j.apjtb.2015.04.001>
- Mukhriani. (2014). EKSTRAKSI, PEMISAHAN SENYAWA, DAN IDENTIFIKASI SENYAWA AKTIF. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 361–367. <https://doi.org/10.17969/agripet.v16i2.4142>

- Najib, Ahmad., (2018). *Ekstraksi Senyawa Bahan Alam*. Yogyakarta: Deepublish
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Ketiga). PT. Rineka Cipta.
- Palgunadi, B., (2011). *Aedes aegypti sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue*. Artikel. Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Palmieri, S., Pellegrini, M., Ricci, A., Compagnone, D., & Sterzo, C. Lo. (2020). Chemical Composition and Antioxidant Activity of Thyme, Hemp and Coriander Extracts: A Comparison Study of Maceration, Soxhlet, UAE and RSLDE Techniques. *Foods*, 9(9), 1221. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/foods9091221>
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 374 Tahun 2010 tentang *Pengendalian Vektor*.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 50 Tahun 2017 tentang *Standart Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya*.
- Pongsilurang, C. M., Sapulete, M. R., & Kaunang, W. P. J. (2015). Pemetaan Kasus Demam Berdarah Dengue Di Kota Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 3(2).
- Pramita R, I., Fitriani, V. Y., Mita, N., & Ramadhan, A. M. (2017). Pengaruh Konsentrasi Hpmc (Hidroxy Propyl Methyl Cellulose) Sebagai Gelling Agent Dengan Kombinasi Humektan Terhadap Karakteristik Fisik Basis Gel. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 5(April 2017), 139–148. <https://doi.org/10.25026/mpc.v5i1.230>
- Raji, J. I., Melo, N., Castillo, J. S., Gonzalez, S., Saldana, V., Stensmyr, M. C., & DeGennaro, M. (2019). Aedes aegypti Mosquitoes Detect Acidic Volatiles Found in Human Odor Using the IR8a Pathway. *Current Biology*, 29(8), 1253-1262.e7. <https://doi.org/10.1016/j.cub.2019.02.045>
- Reinhold, J. M., Lazzari, C. R., & Lahondère, C. (2018). Effects of the environmental temperature on Aedes aegypti and Aedes albopictus mosquitoes: A review. *Insects*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/insects9040158>
- Retnowati, A. D., Murukmihadi, M., & Suprapto. (2013). *Optimasi Formula Gel Minyak Atsiri Buah Adas*. Universitas Gajah Mada.
- Rowe, R. C., Sheskey, P. J., & Quinn, M. E. (2009). Handbook of Pharmaceutical Excipients. In *Pharmaceutical Press* (Vol. 6).
- Rueda, L. M. (2004). Pictorial keys for the identification of mosquitoes (Diptera: Culicidae) associated with Dengue Virus Transmission (Zootaxa 589). In *Magnolia Press* (Vol. 289). Magnolia Press. <https://www.biotaxa.org/Zootaxa/article/view/zootaxa.589.1.1/36829>
- Sari, T. N., Dewi, L. V. I., & Susilowati, D. (2014). Uji Aktivitas Minyak Atsiri Bunga Kamboja ( Plumeira acuminate Ait ) sebagai Repellent terhadap Nyamuk Aedes aegypti. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 11(2), 175–180.
- Sarudji, D. (2006). Kesehatan Lingkungan. Cetakan ketiga. Sidoarjo: Media Ilmu
- Scott, T. W., Clark, G. G., Lorenz, L. H., Amerasinghe, P. H., Reiter, P., & Edman,

- J. D. (1993). Detection of multiple blood feeding in *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) during a single gonotrophic cycle using a histologic technique. *Journal of Medical Entomology*, 30(1), 94–99. <https://doi.org/10.1093/jmedent/30.1.94>
- Sembel, D. T., (2009). Entomologi Kedokteran. Yogyakarta: ANDI
- Setiyaningsih, R., Agustini, M., & Rahayu, A. (2015). Pengaruh Pelepasan Nyamuk Jantan Mandul Terhadap Fertilitas Dan Perubahan Morfologi Telur *Aedes aegypti*. *Vektora : Jurnal Vektor Dan Reservoir Penyakit*, 7(2), 71–78. <https://doi.org/10.22435/vk.v7i2.4506.71-78>
- Siagian, A.A., (2018) *Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Di Wilayah Kerja Puskesmas Bahorok Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2018*. Undergraduate Thesis, Institut Kesehatan Helvetia.
- Sivanathan, M. M. A, 2006. *The Ecology and Biology of Aedes Aegypti (L.) and Aedes Albopictus (Skuse) (Diptera: Culicidae) and The Resistance Status of Aedes Albopictus (Field Strain) against Organophosphates in Penang, Malaysia*. Universiti Sains Malaysia. Thesis.
- Soedarto. (2012). Demam Berdarah Dengue Dengue Haemooohagic fever. Jakarta: Sugeng Seto.
- Sucipto, Cecep Dani, 2011. *Vektor Penyakit Tropis*. Yogyakarta, Gosyen Publishing
- Sujarweni, V. Wiratna., 2015. *Statistik Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sukamto. (2007). Studi Karakteristik Wilayah Dengan Kejadian Dbd Di Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sukohar. (2014). Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Medula*, 2(2). <https://doi.org/10.35952/jik.v1i2.80>
- Suyanto, Darnoto, S., & Astuti, D. (2011). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Praktek Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, 4(1), 1–13.
- Tambunan, S., & Sulaiman, T. N. S. (2018). Formulasi Gel Minyak Atsiri Sereh dengan Basis HPMC dan Karbopol Gel. *Majalah Farmaseutik*, 14(2), 87–95.
- Tiwari, P., Kumar, B., Kaur, M., Kaur, G., & Kaur, H. (2011). Phytochemical screening and Extraction: A Review. *Internationale Pharmaceutica Sciencia*, 1(1). <https://doi.org/10.1002/hep.29375>
- Tribus, (2009). *Minyak Atsiri*. Jakarta: PT Niaga Swadaya. Vol 07 Hal 103.
- Ulfa, M. (2015). *Pengaruh Formulasi Gel Repelan Minyak Atsiri Bunga Mawar (Rosa damascena Mill.) dengan Kombinasi HPMC-Propilen Glikol Terhadap Sifat Fisik dan Uji Aktivitasnya*. UNIV VERSITAS MUHA AMMADIY AH SUR RAKARTA SURAKARTA.
- Voigt, R., (1995). *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. S. Noerono dan M. S. Reksohardiprojo (penterjemah)Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wahyuni, D. (2016). Toksisitas Ekstrak Tanaman Sebagai Dasar Biopeptisida Baru Pembasmi Larva Nyamuk Ades Aegepty (Ekstrak Dauan Sirih, Ekstrak Daun Biji Pepaya, dan Ekstrak Biji Srikaya) Berdasar Hasil

- Penelitian. In *Media Nusa Creative*. Media Nusa Creative. [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/78152/Dwi Wahyuni\\_Buku\\_ISBN 978-602-6397-04-1\\_Toksisitas Ekstrak Tanaman sebagai %28FKIP%29.pdf?sequence=1](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/78152/Dwi Wahyuni_Buku_ISBN 978-602-6397-04-1_Toksisitas Ekstrak Tanaman sebagai %28FKIP%29.pdf?sequence=1)
- Werdiningsih, I., & Amalia, R. (2018). Lotion Ekstrak Daun Zodia (Evodia sauveolens) Sebagai Repellent Nyamuk Aedes sp. *Jurnal Vektor Penyakit*, 12(2), 103–108. <https://doi.org/10.22435/vektorp.v12i2.839>
- WHO, (2001). Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever: Comprehensive Guidelines. South-East Asia Regional Office. New Delhi. Widyastuti, Palupi (penerjemah), 2005. Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Demam Berdarah Dengue: Panduan Lengkap. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC. Edisi Pertama
- WHO. (2009). Guidelines for efficacy testing of mosquito repellents for human skin. In *Who/Htm/Ntd/Whopes/2009.4*. World Health Organization. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/70072>
- Wulandari, E. R., Hapsari, I., & Hartanti, D. (2011). *DAYA REPELAN GEL MINYAK ATSIRI BUNGA KENANGA ( Cananga odorata ( Lmk ) Hook.f & Thoms ) DALAM BASIS CMC Na, TERHADAP NYAMUK Aedes aegypti.* 08(01), 102–115. [https://www.fs.fed.us/research/publications/misc/63343\\_2009\\_Parrotta Cananga odorata.pdf](https://www.fs.fed.us/research/publications/misc/63343_2009_Parrotta Cananga odorata.pdf)
- Yasni, S., (2013). *Teknologi Pengolahan dan Pemanfaatan Produk Ekstraktif Rempah*. Bogor: Penerbit IPB Press.
- Yudhastuti, R. 2011. Pengendalian Vektor dan Rodent. Surabaya: Pustaka Melati.
- Yuliani, S. H. (2005). Formulasi Gel Repelan Minyak Atsiri Tanaman Akar Wangi (*Vetivera zizanioides* ( L ) Nogh ): Optimasi Komposisi Carbopol 3 %. b / v .– propilenglikol. *Majalah Farmasi Indonesia*, 16(4), 197–203.
- Yulidar. & Dinata, Arda. (2016). Rahasia Daya Tahan Hidup Nyamuk Demam Berdarah. Yogyakarta : Deepublish
- Zeković, Z., Adamović, D., Ćetković, G., Radojković, M., & Vidovića, S. (2011). Essential oil and extract of coriander (*Coriandrum sativum* L.). *Acta Periodica Technologica*, 42(October 2014), 281–288. <https://doi.org/10.2298/APT1142281Z>